

Jurnal

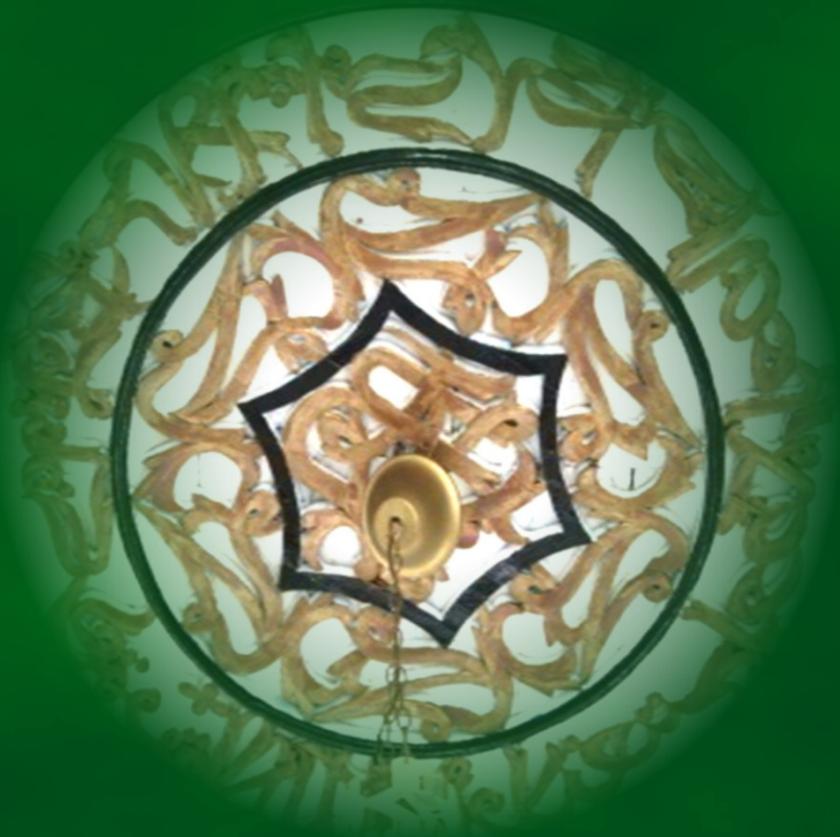
ISSN 1693-7139

LEKTUR

KEAGAMAAN

Jurnal Penelitian Lektur dan Khazanah Keagamaan

Vol. 14, No. 1, Juni 2016



Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan
Badan Litbang dan Diklat
Kementerian Agama RI

JURNAL LEKTUR
KEAGAMAAN

VOL. 14

NO. 1

Hal. 1 - 256

Jakarta,
Juni 2016

ISSN
1693-7139

Terakreditasi LIPI, No. Akreditasi: 675/AU3/P2MI-LIPI/07/2015

Jurnal

LEKTUR

KEAGAMAAN

Vol. 14, No. 1, Juni 2016

Berdasarkan SK Kepala LIPI No. 818/E/2015, tanggal 15 Juli 2015
Jurnal Lektur Keagamaan telah terakreditasi
No. Akreditasi: 675/AU3/P2MI-LIPI/07/2015

Jurnal

LEKTUR

K E A G A M A A N

Vol. 14, No. 1, Juni 2016

- Pembina** : Abd. Rahman Mas'ud
Pemimpin Umum : Choirul Fuad Yusuf
Redaktur Ahli : Arndt Graf (Goethe Universität, Frankfurt am Main),
Mikihiro Moriyama (Nanzan University, Nagoya)
Achmad Fedyani Saifuddin (Universitas Indonesia, Jakarta)
Oman Fathurahman (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)
I. Syarief Hidayat (Universitas Padjadjaran, Bandung)
Dwi Purwoko (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta)
Jajang Jahroni (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)
Fuad Jabali (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)
Irmawati M. Djohan (Universitas Indonesia, Jakarta)
Nina Nurmila (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung)
Pemimpin Redaksi : Acep Aripudin
Dewan Redaksi : Nurman Kholis, Arif Syibromalisi, Masmedia Pinem,
Ahmad Yunani, Dede Burhanudin, Novita Siswayanti,
Ali Fahrudin
Tata Usaha : Ida Swidaningsih, Yeheskil, Umi Kulsum,
Achmad Syafei, Sri Maryati
Tata Letak : Kusnanto
Alamat Redaksi : Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan
Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
Gedung Kementerian Agama, Lt. 18
Jl. M. H. Thamrin No. 6 Jakarta
Telp./Fax. (021) 3920713, 3920718
Email: jurnal.lektur@gmail.com

*

*Kulit depan: Inskripsi Keagamaan Nusantara di Palu
Dede Burhanudin, Jurnal Lektur Keagamaan, 14 (1), 2016: 142.*

*

Jurnal Lektur Keagamaan terbit dua kali setahun. Redaksi menerima tulisan ilmiah mengenai lektur dan khazanah, antara lain tentang naskah keagamaan klasik dan kontemporer, sejarah sosial keagamaan, arkeologi religi, dan seni budaya keagamaan. Panjang tulisan antara 15-25 halaman A4, 1,5 spasi, font Time New Roman 12, diserahkan dalam bentuk *print out* dan *file* dalam format Microsoft Word. Tulisan dapat dikirimkan melalui *e-mail*. Penulis harap menyertakan abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris, kata kunci maksimal lima kata, biodata singkat dalam bentuk esai, dan alamat lengkap. Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengurangi maksud tulisan. Bagi lembaga yang ingin mendapatkan jurnal ini dapat menghubungi redaksi.

Kata Pengantar

Terbitnya Jurnal *Lektur Keagamaan* Volume 14 No. 1 tahun 2016 bisa dibilang merupakan tahap ujian, terutama apabila dipandang dari sudut pengelolaan maupun sudut substansi isi artikel. Aturan yang mengharuskan jurnal dikelola secara *online* melalui *Online Journal System* (OJS) telah memacu setiap pengelola jurnal untuk mengikuti perkembangan tersebut, tidak terkecuali *Jurnal Lektur Keagamaan*. OJS ini, secara langsung maupun tidak langsung telah memaksa setiap pengelola hingga pengirim dan penyeleksi artikel serta mitra bestari dituntut mengikuti aturan dalam OJS. OJS memang bukanlah sistem baru, namun dalam faktanya, sosialisasi sistem ini belum akrab dan memasyarakat, termasuk dikalangan akademisi yang setiap harinya bergumul dengan dunia tulis-menulis. *Jurnal Lektur Keagamaan*, secara sadar maupun terpaksa, menerapkan dan mengikuti aturan OJS meskipun harus dilalui secara “pontang-panting” karena kurangnya tenaga profesional dalam bidang pengelolaan jurnal. Mampu melewati tahapan OJS ini akan makin menempatkan *Jurnal Lektur Keagamaan* setara dengan jurnal-jurnal yang dikelola serupa yang sudah mendahuluinya.

Ujian kedua, yaitu meningkatkan kualifikasi substansi dan isi artikel yang masuk redaksi. Pada aspek kuantitas, cukup banyak artikel yang masuk redaksi *Jurnal Lektur Keagamaan* ini. Namun, jurnal ini harus tetap konsisten mempertahankan reputasinya sebagai jurnal terakreditasi yang mesti memublikasikan artikel-artikel berkualitas. Tahapan seleksi artikel dilakukan secara lebih teliti untuk meminimalisir dan menjauhkan artikel-artikel yang dianggap tidak mengusung arus objektivitas, kejujuran dan bebas plagiasi. Tidak berhenti sampai di sini, beberapa artikel yang dianggap mirip, baik dari sisi tema maupun topiknya, dilakukan seleksi pemilihan secara objektif oleh tim mitra bestari. Kebijakan seperti ini, memang telah memunculkan kelebihan dan kekurangannya, seperti waktu penerbitan agak terlambat dan artikel yang masuk banyak yang

berguguran, sehingga mempengaruhi terhadap berkurangnya jumlah artikel dan lambatnya penerbitan. Sikap kami lebih memilih untuk mempertahankan memuat artikel berkualitas dijadikan sebagai pilihan meskipun harus melawan konservatisme tradisional.

Jurnal Lektur Keagamaan Volume 14 No. 1 memuat 10 artikel yang memperdebatkan tema dan topik terkait sejarah umat beragama, antropologi, sosiologi dan arkeologi agama serta biografi ulama. Ada juga tulisan artikel yang mengangkat tema manuskrip, kajian teks klasik, inskripsi dan prasasti yang didukung dengan fakta dan data terbaru dan monumental, sehingga akan dapat memicu perdebatan akademik yang memacu munculnya temuan-temuan baru. Artikel pertama berjudul *Masjid Kuno di Pulau Haruku* ditulis oleh Alfian Firmanto. Dalam pengamatan Alfian, Haruku Ambon tidak bisa dilepaskan dari ulama yang berasal dari pulau Jawa. Bukti pengaruh Islam dari Jawa dapat dilihat dari bentuk arsitektur masjid di pulau tersebut yang mengambil bentuk dari masjid-masjid Wali di Jawa. Meskipun demikian secara adat dan budaya tidak terlihat pengaruh budaya Jawa pada struktur masyarakat di Haruku. Masjid ini merupakan simbol persekutuan antar negeri dan adat, juga sebagai simbol eksistensi sebuah masyarakat adat.

Artikel kedua ditulis oleh Alan Mailingi dengan judul *Syiar Islam Dalam Upacara Adat Hanta Ua Pua di Tanah Bima Nusa Tenggara Barat*. Pendekatan sejarah dengan ketat dilakukan Mailingi. Dalam amatan Mailingi adat atau budaya dapat saling komplementer dengan Agama seperti dalam adat Hanta Ua Pua yang dilakukan bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. Studi ini menguraikan sejarah Islam di Tanah Bima karena Hanta Ua Pua berkaitan dengan proses penyiaran agama Islam di Bima, makna dan tujuan Ua Pua, rangkaian upacara Ua Pua, perlengkapan ritual Ua Pua, serta kesenian pengiring upacara Hanta Ua Pua.

Judul artikel *Masuknya Islam di Maluku Tenggara* ditulis oleh Ali Fahrudin dengan masjid, yaitu Masjid Al-Mukaromah sebagai pintu masuknya. Diskusi dalam artikel ini mengungkap temuan, seperti Islam telah masuk ke Pulau Kei Besar pada tahun 1295 M. Masjid Al-Mukarromah didirikan sebagai pusat

penyebaran Islam di Kepulauan Kei, dan penetapan Hukum adat *Larvul Ngabal* sebagai tatanan adat yang memersatukan suku-suku di Maluku Tenggara, yang pusaka simbol pengesahannya harus disucikan di Masjid Al-Mukarromah.

Kemudian artikel keempat berbicara tentang tema *Tafsir Islami atas Perjuangan Sultan Khairun dalam Melawan Portugis di Kawasan Maluku Utara* yang diajukan oleh Darmawijaya. Artikel ini merupakan kajian sejarah Ternate dengan menggunakan ilmu agama sebagai alat bantu dalam rangka menghadirkan sebuah kajian sejarah hubungan antara Kesultanan Ternate dan Portugis. Studi ini mengindikasikan bahwa Sultan Khairun adalah seorang Sultan yang baik, intelek ikhlas dan berlapang hati dalam menjaga relasinya dengan Portugis yang telah ada di Ternate sebelum ia diangkat sebagai Sultan. Dalam upaya menjaga relasinya dengan Portugis, Sultan berusaha mengedepankan sikap menghargai tamu, pemaaf, jujur dan menepati janji, serta berprasangka baik (berpikir positif).

Artikel kelima ditulis oleh Islah Gusmian tentang pemikiran keagamaan seorang tokoh yang diberi judul *KH. Misbah Ibn Zainul Mustahafa 1916-1994*. Artikel ini menjelaskan tentang tradisi penulisan teks-teks keagamaan yang terjadi di dunia pesantren yang dilakukan oleh para kiai pesantren. Dari tangan Kyai Misbah telah lahir teks-teks keagamaan, baik terjemahan maupun asli, dengan beragam topik bahasan, bahasa dan aksara yang digunakan, serta teknik penulisan. Dari karya-karya yang dihasilkan tersebut menunjukkan bahwa pesantren bukan hanya sebagai ruang di mana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan karakter dilakukan oleh para kiai. Lebih dari itu, pemikiran kyai juga merepresentasikan anggitan dalam berbagai bidang keilmuan Islam yang cukup kaya dan komprehensif. Di tangan kiai, pesantren menjadi skriptorium dan sekaligus tempat di mana kiai menulis teks-teks keagamaan Islam dan mempublikasikannya di tengah masyarakat, sehingga bisa dibaca oleh masyarakat luas.

Artikel keenam ditulis oleh I Nyoman Yoga Segara dengan judul *Duduk Dekat Di Bawah Guru dan Transformasinya Kajian atas Kitab Upanisad dalam Ajaran Hindu*. Melalui kajian pustaka terhadap kitab Upanisad. Upanisad menjadi bagian tak

terpisahkan dari Weda, bahkan menjadi *sakha* untuk menjabarkan isi Catur Weda Samhita yang memperkuat keyakinan umat Hindu bahwa Upanisad adalah Wedanta, yang menginspirasi kitab-kitab suci lainnya, terutama Darsana, dan juga Bhagawadgita. Adapun isi pokok Upanisad membahas banyak konsep tentang Tuhan (*Brahman*), manusia dan *atman*, awal dan akhir semesta, kematian, karma dan reinkarnasi, juga mimpi. Namun secara umum, isi pokok Upanisad merefleksikan tentang *sraddha*, dan filsafat Hindu.

Kajian tentang inskripsi kembali menjadi tema artikel edisi ini dengan judul *Inskripsi Keagamaan Nusantara di Palu* yang ditulis oleh Dede Burhanudin. Artikel ini membahas sejarah dan perkembangan beberapa inskripsi keagamaan di provinsi Sulawesi Tengah, tepatnya di Kota Palu, Donggala, dan Banggai. Penelitian difokuskan pada empat lingkungan, yaitu Makam Situs Pekuburan Keluarga Tanga Banggo (Raja-Raja Palu), Masjid Jami Kampung Baru Kota Palu, (3) Masjid Al Amin Wani di Donggala, dan Masjid Raya Donggala. Penelitian ini menemukan 46 inskripsi. Inskripsi pada nisan terdiri dari identitas dan gelar orang yang meninggal, doa, ayat al-Qur'an, dan nama keluarga dan sahabat Nabi. Sementara itu, inskripsi di Masjid terdiri dari nama masjid, tahun pembangunannya, dan hadis. Kaligrafi yang digunakan umumnya memakai Arab tsulutsi, dan naskhi.

Artikel kedelapan dengan judul Prasasti Hurup Arab Koleksi Museum Masjid Agung Demak yang ditulis oleh Tawalinuddin Haris. Melalui pintu sebuah inskripsi Regol Masjid Demak tahun 1804 ditemukan informasi berkenaan dengan pembangunan Regol Masjid oleh bupati Demak, yaitu KRMT Arya Purbaningrat pada tahun 1292 H (1875 M). Dalam inskripsi ini disebut juga nama Mas Haji Muhammad Khasan Bashri, qadi atau imam Masjid Demak. Studi ini berkesimpulan bahwa isi prasasti koleksi Museum Masjid Agung Demak adalah tentang pembangunan regol atau pintu gerbang Masjid Demak oleh Bupati Demak, Kanjeng Raden Mas Tumenggung Arya Prabuningrat, pada tahun 1292 H (1875 M) dan pembangunan Tarub Tratag Rambat pada tahun 1308 H (1819 AJ) yang bertepatan tahun 1889 M, bukan tahun 1885 M seperti tertera

pada prasastinya oleh Bupati Demak, Kanjeng Raden Tumenggung Panji Adiningrat. Kedua bangunan itu (Regol dan Tarub Tratat Rambat) dibongkar pada tahun 1966. Dari hasil pembacaan inskripsi juga tidak ditemukan angka tahun 1804 dalam prasastinya. Angka tersebut (tahun 1804) diperoleh jika angka tahun 1292 H dikonversikan ke tahun Jawa, sehingga angka 1804 mengacu kepada tahun Jawa (1804 AJ). Dengan kata lain, angka 1804 yang dikaitkan dengan penamaan Prasasti Regol Masjid tidak pernah disebut dalam prasastinya, sehingga penamaan prasasti tersebut menurut hemat penulis kurang relevan.

Artikel nomor sembilan ditulis oleh Nasrullah Nurdin tentang tokoh muhadits dengan judul *PROF. DR. KH. Ali Mustafa Yaqub, MA., Muhaddis Nusantara Bertaraf Internasional*. Artikel ini mencoba mengulas latar belakang keilmuan, sumber gagasan pemikiran, dan kontribusi ilmiah Ali Mustafa Yaqub terhadap perkembangan kajian hadis di Nusantara. Tulisan ini beranggapan bahwa tidak mudah menemukan orang yang dapat disebut sebagai seorang *muhaddis* (ahli hadis) dalam arti terminologis. Padahal, hadis adalah sumber otoritas kedua (*secondary resources*) dalam agama Islam setelah Al-Qur'an. Belajar dari figur Kiai Ali Mustafa Yaqub, setiap muslim sudah seharusnya mengetahui dan memahami hadis sekaligus menginterpretasi ucapan agung Rasulullah SAW tersebut sebagaimana kemestian dalam menghayati isi Al-Qur'an.

Artikel kesepuluh dengan judul Gereja Katolik *Santo Antonius* Purbayan yang ditulis oleh Ahmad Yunani. Artikel ini mencoba mengkaji peran gereja sebagai pusat penyebaran Agama Katolik di Solo dan sekitarnya, dari aktifitas gereja yang menjadi tempat ibadah, bahkan hingga sejarah berkembangnya lembaga pendidikan Katolik yang cukup tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan Historis Arkheologis yang didukung dengan data sejarah gereja dimaksud. temuan penting disimpulkan yunani bahwa keberadaan gereja ini menjadi saksi sejarah hadirnya agama Katolik di Solo, dan beberapa daerah lainnya di tanah Jawa. Penyebarannya dimulai dari kota Semarang oleh seorang Imam Katolik yaitu *Romo Van Lith, SJ*. Saat datang di

tanah Jawa, ia mempelajari beberapa hal yang menjadikan kegagalan para missionaris sebelumnya. Mereka datang sebagai Pelayan Iman bagi masyarakat Belanda yang telah hadir sebelumnya dengan berbagai maksud dan tujuan. Gereja dibangun oleh Belanda dengan bentuk Neo Gothik, dengan mengikuti dan menyesuaikan dengan kondisi budaya yang berkembang saat itu.

Tampilnya 10 tulisan artikel pada volume 14 No. 1 tahun 2016 Jurnal Lektur Keagamaan ini bukan saja pekerjaan dan tanggungjawab ilmiah semata, karena berbagai pihak telah sudi membantu dalam penyelesaiannya. Berbagai pihak, seperti Mitra Bestari, Redaktur Ahli dan segenap redaksi pengelola Jurnal Lektur Keagamaan yang telah membantu penyelesaian hingga jurnal ini laik cetak kami haturkan terima kasih. Tanggungjawab kami berupaya memublikasikan produk-produk penelitian dan kajian yang selama ini berlangsung. Semoga upaya kami ini dapat berguna bagi seluruh pembaca dan menjadi suguhan bacaan informatif plus edukatif. Selamat membaca !

Redaksi

Jurnal
LEKTUR

K E A G A M A A N

Vol. 14, No. 1, Juni 2016

Daftar Isi

Pengantar Redaksi _____ iii

Daftar Isi _____ ix

Masjid Kuno di Pulau Haruku Propinsi Maluku: Kajian
Sejarah, Bentuk dan Fungsi

Alfan Firmanto _____ 1-28

Syar Islam dalam Upacara Adat Hanta Ua Pua di Tanah Bima
Nusa Tenggara Barat

Alan Malingi _____ 29-54

Masuknya Islam di Maluku Tenggara dan Peran Masjid
Al-Mukarromah Sebagai Basis Penyebarannya

Ali Fahrudin _____ 55-84

Tafsir Islami atas Perjuangan Sultan Khairun dalam
Melawan Portugis di Kawasan Maluku Utara

Darmawijaya _____ 85-114

KH. Misbah Ibn Zainul Musthafa (1916-1994 M):
Pemikir dan Penulis Teks-teks Keagamaan dari Pesantren

Islah Gusmian _____ 115-134

“Duduk Dekat di Bawah Guru” dan Transformasinya:
Kajian atas Kitab Upanisad dalam Ajaran Hindu

I Nyoman Yoga Segara _____ 135-152

Inskripsi Keagamaan Nusantara di Palu Sulawesi Tengah
Dede Burhanudin _____ 153-180

Prasasti Huruf Arab Koleksi Museum Masjid Agung Demak
Tawalinuddin Haris _____ 181-196

Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Yaqub, MA.
Muhaddis Nusantara Bertaraf Internasional
Nasrullah Nurdin _____ 197-228

Gereja *Santo Antonius* Purbayan: Sejarah Awal
Gereja Katolik Belanda di Solo
Ahmad Yunani _____ 229-256